

ABSTRAK

Judul : Analisis Faktor Penyebab Kekambuhan Tuberkulosis Paru di
Puskesmas Kecamatan Tambora Tahun 2018
Nama : Muazza Faza Elmuna
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

WHO menyatakan bahwa kasus TB di Indonesia adalah nomor tiga terbesar di dunia setelah Cina dan India. Jumlah pasien TB Paru yang mengalami kekambuhan di Puskesmas Kecamatan Tambora mengalami peningkatan pada tahun 2017, dari 9 orang pada tahun 2016 menjadi 16 orang. Pada semester I 2018 jumlah pasien yang mengalami kekambuhan sudah mencapai 8 orang. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menguji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Data diambil menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kurangnya pengetahuan pasien kambuh mengenai TB Paru yang diduga karena rendahnya tingkat pendidikan, tidak ada pasien kambuh yang merokok namun ada satu pasien yang memiliki riwayat merokok terdahulu serta mendapat pajanan debu/rokok dari tempat kerja, riwayat minum obat pasien kambuh umumnya baik, salah satu pasien kambuh yang memiliki penyakit penyerta yaitu DM (*Diabetes Melitus*), dan status gizi pasien kambuh cenderung membaik namun ada yang memiliki pola makan kurang baik sehingga mengakibatkan penurunan berat badan pada saat masa pengobatan. Sebaiknya dalam pencegahan kekambuhan TB Paru, pasien dapat meningkatkan pengetahuan serta menjaga kesehatan. Rekomendasi untuk pihak Puskesmas Kecamatan Tambora agar memperhatikan aspek fisik individu dan lingkungan sosial dari pasien dengan mengadakan penyuluhan mengenai faktor yang dapat memicu TB Paru.

Kata Kunci : TB Paru, kekambuhan, Analisis Kualitatif
xvi + 78 halaman : 1 gambar; 13 tabel Daftar
Pustaka : 34 (1989-2017)

ABSTRACT

Title : *Analysis of the Causes of Lung Tuberculosis Recurrence in Tambora District Health Center in 2018*
Name : Muazza Faza Elmuna
Study Program : *Public Health*

WHO states that TB cases in Indonesia are the third largest in the world after China and India. The number of patients with pulmonary TB who experienced recurrence in the Tambora District Health Center experienced an increase in 2017, from 9 people in 2016 to 16 people. In the first semester of 2018 the number of patients who experienced recurrence had reached 8 people. This study uses descriptive type with a qualitative approach and tests the validity of the data by triangulating sources and methods. Data was taken using in-depth interviews and observations. The results revealed that the patient's lack of knowledge relapsed on pulmonary TB which was thought to be due to low education levels, no relapsing patients who smoked but one patient who had a previous smoking history and got dust / cigarette exposure from the workplace, generally good recurrence history , one of the relapsed patients who had comorbidities, namely DM (Diabetes Melitus), and nutritional status of relapsed patients tended to improve but there were those who had a poor diet which resulted in a decrease in body weight during the treatment period. It is best to prevent recurrence of pulmonary TB, patients can increase knowledge and maintain health. Recommendations for the Tambora District Health Center to pay attention to the physical aspects of the individual and the social environment of the patient by conducting counseling on factors that can trigger pulmonary TB.

Keywords : *Pulmonary TB, relapse, Qualitative Analysis*
xvi + 78 page : *1 picture; 13 tables*
Bibliography : *34 (1989-2017)*